

PENGARUH PENERAPAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KELURAHAN PANGERAN, KECAMATAN BANJARMASIN UTARA

**Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin**

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode analisa data kuantitatif, Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian yang bersifat eksplanasi ilmu dapat digolongkan pada jenis penelitian kausalitas yaitu penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab akibat (*cause- effect*) antar beberapa konsep atau beberapa variable atau beberapa strategi yang dikembangkan dalam manajemen dan diarahkan untuk menggambarkan adanya sebab akibat antara beberapa situasi yang digambarkan dalam variable, dan atas dasar itu ditariklah sebuah kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh Penerapan Good Governance didapatkan nilai sig. 0.000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya secara parsial variabel Penerapan Good Governance berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Kinerja. Dapat dikatakan bahwa pengaruh Penerapan Good Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja di Kantor Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara. Peningkatan terhadap variabel Penerapan Good Governance (X) 0,623 adalah positif, yang berarti bahwa adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat, semakin meningkat nilai pada variabel Penerapan Good Governance, maka hubungan Kinerja juga akan meningkat sebesar 62,3% Sehingga apabila semakin tinggi Penerapan Good Governance karyawan maka Kinerja akan semakin baik. Artinya semakin baik dan semakin tinggi Penerapan Good Governance yang diberikan maka semakin tinggi pula Kinerja

Kata Kunci: Good Governance, Kinerja Kelurahan

Abstract: This research uses quantitative data analysis methods. This type of research is included in the type of research that is explanatory in nature. It can be classified in the type of causality research, namely research that wants to find an explanation in the form of a cause-effect relationship between several concepts or several variables or several strategies. developed in management and directed to describe the cause and effect between several situations described in the variable, and on the basis of which a conclusion is drawn. The results of the study obtained that the implementation of Good Governance obtained the value of sig. 0.000 is smaller than 0.05, which means that partially the Good Governance implementation variable has a significant effect on the dependent variable performance. It can be said that the effect of the implementation of good governance has a positive and significant effect on performance at the Pangeran Kelurahan Office, North Banjarmasin District. The increase in the Good Governance Implementation variable (X) 0.623 is positive, which means that there is a unidirectional relationship between the independent variable and the dependent variable, the higher the value of the Good Governance Implementation variable, the performance relationship will also increase by 62.3%. The implementation of Good Governance for employees will improve performance. This means that the better and the higher the implementation of Good Governance, the higher the performance

Keywords: Good Governance, Kelurahan Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menghadapi situasi dan kondisi di era globalisasi ini, organisasi dituntut harus mampu menentukan strategi dan kebijakan manajemennya khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia (SDM) dengan baik. Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi, karena keefektifan dan keberhasilan suatu organisasi sangat tergantung pada kualitas dan kinerja sumber daya manusia yang ada pada organisasi tersebut. Karyawan merupakan salah satu sumber daya yang lebih berperan penting dan aktif dalam sebuah organisasi, melalui karyawan organisasi dapat mewujudkan semua rencana yang telah disusun hingga tujuan organisasi dapat tercapai. Setiap organisasi yang ingin berkembang dan bertahan dalam ketatnya persaingan, dituntut untuk perlu melakukan sebuah perubahan demi mempertahankan kelangsungan dan kemajuan organisasi di masa depan. Sumber daya manusia adalah faktor yang sangat krusial dalam menciptakan keuntungan yang sulit untuk ditiru oleh rival-rival dan organisasi lain (Erkutlu, 2011, p. 533).

Organisasi/Birokrasi pemerintahan sedang bergeser dengan beberapa upaya korektif, mengupayakan netralitas tumbuhnya demokrasi, tumbuhnya orientasi pada masyarakat dan tumbuhnya aspirasi dan kontrol masyarakat. Birokrasi sedang bergeser dari paradigma sentralistik ke desentralistik, dari otoritarian ke egalitarian dan demokratis, dari kedaulatan Negara ke kedaulatan rakyat, dari organisasi yang besar menjadi ramping tapi kaya fungsi, dari rowing (semua dikerjakan sendiri) menjadi stering (mengarahkan).

Good governance merupakan tata kelola dalam suatu pemerintahan yang meliputi penggunaan wewenang dalam hal ekonomi, politik, serta administrasi dalam hal pengelolaan suatu negara pada semua tingkat. Krina (2003) menyatakan bahwa tata pemerintahan mencakup seluruh mekanisme, proses, dan lembaga-lembaga dimana warga dan kelompok masyarakat mengutarakan kepentingan mereka, menggunakan hak hukum, memenuhi kewajiban dan menjembatani perbedaan-perbedaan diantara mereka. Ulum dan Sofyani (2016 : 34) mengungkapkan bahwa good governance meliputi seluruh aspek kehidupan berupa hukum, politik, ekonomi dan sosial. Good governance juga sangat berhubungan erat dengan penyelenggaraan kekuasaan negara, baik eksekutif, legislatif dan yudikatif

Pemahaman ini kita jadikan sebagai awal untuk memahami good governance sebagai pijakan pertama dari akuntabilitas kerja instansi pemerintah. Jadi, good governance sebenarnya mempunyai makna sebagai pengelolaan atau kepengarahan yang baik bukan pemerintahan yang baik. Upaya-upaya tersebut di atas masih dibayangi oleh ketidakpastian dan sedang mencari bentuk yang tepat dalam rangka melakukan reformasi administrasi/birokrasi. Pada dasarnya upaya tersebut diarahkan untuk mendapatkan dukungan administrasi Negara yang mapan mengenai kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi birokrasi dalam mewujudkan administrasi yang makin handal, professional, efisien, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan.

Analisis terhadap kinerja organisasi publik menjadi sangat penting atau dengan kata lain memiliki nilai yang amat strategic. Informasi mengenai kinerja organisasi dan faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap kinerja itu sendiri sangat penting untuk diketahui, sehingga pengukuran kinerja hendaknya dapat diterjemahkan sebagai suatu kegiatan evaluasi untuk menilai atau melihat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibebankan kepadanya. Oleh karena itu evaluasi kinerja merupakan analisis interpretasi keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja organisasi.

Dalam pada itu, tercapainya kinerja organisasi yang optimal tentunya dipengaruhi atau ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah penerapan atau implementasi prinsip-prinsip good governance dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, khususnya di Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara, sebagai lokasi penelitian ini.

Dalam hal ini Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara mempunyai tugas dalam mencatat maupun menyimpan semua data kependudukan. Akan tetapi tanggung jawab yang diberikan tidak sesuai dengan kenyataan, selain itu cara kerja birokrasi, yang terkesan masih mulut ke mulut belum terorganisir dari tingkat RT sampai masyarakat bawah, sehingga peraturan yang ada di Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara belum banyak yang mengerti. Sehingga hal ini menjadi masalah yang paling sering terjadi.

Ketika peneliti melakukan observasi awal, peneliti melihat bahwa masyarakat masih kurang paham mengenai masalah pelayanan yang semestinya dan seharusnya yang mereka dapatkan, salah satu contoh peneliti melihat dalam pelayanan pembuatan E-KTP pada Kelurahan Pangeran, pelayanan dalam pembuatan E-KTP susah untuk dijalankan karena disebabkan banyaknya peraturan yang dijalani dan disini peneliti juga melihat adanya keikutsertaan para calo-calo yang berperan menggantikan fungsi Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara tersebut, karena masyarakat menganggap dengan adanya jasa calo maka dapat mempermudah pelayanan publik yang ada di Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara dalam pembuatan E-KTP tanpa harus datang ke Kantor.

Hal ini dapat menyebabkan masyarakat bahwa untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas cepat, tepat dan sesuai dengan harapan harus di penuhi dengan biaya yang menyebabkan masyarakat berpandangan negatif pada Kantor Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ada yang menjadi perhatian, misalnya masih ada pegawai Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara yang berbicara tidak penting (menggosip atau berbicara diluar hal pekerjaan), lebih aktif di media sosial, melakukan aktivitas di luar pekerjaan. Dan dari hasil wawancara, pegawai Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara menuturkan bahwa mereka sering menemukan rekan kerja mereka yang terkesan acuh atau tidak peduli terhadap pekerjaan rekan kerja lain meskipun berada satu bidang pekerjaan dengannya.

Rekan kerja mereka lebih memilih untuk mengerjakan pekerjaan masing-masing daripada membantu pekerjaan pegawai lain. Selain itu, pegawai Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara merasa mendapat perlakuan tidak adil dari rekan kerjanya terutama apabila mereka harus mengerjakan pekerjaan secara tim. Misalkan saja suatu tim

terdiri dari lima orang pegawai, namun hanya 3-4 pegawai saja yang mengerjakan pekerjaan tim tersebut, sedangkan pekerjaan tim merupakan tanggung jawab bersama

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penerapan Good Governance Terhadap Kinerja Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan pada penelitian ini adalah : Apakah Penerapan Good Governance berpengaruh terhadap Kinerja Kelurahan Pangeran Kecamatan Banjarmasin Utara ?

Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan penelitian ini tidak terlalu menyimpang dan terfokus kepada masalah-masalah pokok, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut: Penerapan *Good Governance* dan juga Kinerja Kelurahan Pangeran Kecamatan Banjarmasin Utara

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui dan juga menganalisa pengaruh Penerapan *Good Governance* terhadap Kinerja Kelurahan Pangeran Kecamatan Banjarmasin Utara

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dengan alat analisis statistik berupa *software* SPSS Versi 21. Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi linear berganda yang akan digunakan dianggap layak atau bebas dari pelanggaran asumsi klasik agar hasil pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

a. Hasil Jawaban Responden Variabel X

Tabel 4.1
Tanggapan Responden Penerapan Good Governance (X)

Item Pertanyaan	Skor										Mean
	STS		TS		R		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Kelurahan Pangeran Kecamatan Banjarmasin Utara mempublikasikan informasi secara terbuka	0	0	2	5.6	19	52.8	10	27.8	5	13.9	3.5000
Data dan informasi dapat diperoleh oleh pengguna laporan tersebut demi kepentingan bersama	0	0	3	8.3	15	41.7	18	50.0	0	0	3.4167
Terdapat sistem pengaduan masyarakat yang telah disusun dalam	0	0	2	5.6	19	52.8	12	33.3	3	8.3	3.4444

rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik												
Peraturan Daerah dan kebijakan publik lainnya disusun demi kepentingan masyarakat	0	0	4	11.1	18	50.0	9	25.0	5	13.9	3.4167	
Rata-rata Keseluruhan											3,44	

Sumber: Data Primer diolah (2021)

b. Hasil Jawaban Responden Variabel Y

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Kinerja (Y)

Item Pertanyaan	Skor										Mean
	STS		TS		R		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Selama bekerja, hasil pekerjaan saya lebih baik bila dibandingkan dengan waktu yang lalu	0	0	2	5.6	16	44.4	15	41.7	3	8.3	3.5278
Standar kualitas kerja yang telah ditetapkan oleh instansi selama ini dapat saya capai dengan baik	0	0	2	5.6	18	50.0	14	38.9	2	5.6	3.4444
Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	0	0	2	5.6	20	55.6	12	33.3	2	5.6	3.3889
Rata-rata Keseluruhan											3,45

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas X1

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Validitas		
		r-Hitung	Sig	Ket
Penerapan Good Governance (X)	X.1	0,857	0,000	Valid
	X.2	0,742	0,000	Valid
	X.3	0,880	0,000	Valid
	X.4	0,923	0,000	Valid
Kinerja (Y)	Y.1	0,952	0,000	Valid
	Y.2	0,970	0,000	Valid
	Y.3	0,912	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0.2787, selain itu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliability
Penerapan Good Governance (X)	0,874	Reliabel
Kinerja (Y)	0,940	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah (2021).

Dari hasil uji reliabilitas terhadap kuisioner yang disebarkan, diperoleh hasil bahwa seluruh faktor atau butir adalah reliabel karena memiliki Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual
N	36
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000
	1.15029770
Most Extreme Differences	.115
	.074
	.074
	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z	.690
Asymp. Sig. (2-tailed)	.727

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Berdasarkan nilai signifikan yang ditunjukkan pada hasil output SPSS sebesar 0,639 dapat dinyatakan bahwa data adalah berdistribusi normal, karena memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikan 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

<u>Variabel</u>	<u>Tolerance</u>	<u>Variance Inflation Factor</u>
E-Penerapan Good Governance(X)	1.000	1.000

Sumber: Data Primer diolah (2021).

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas. Karena semua pertimbangan dan syarat-syarat penelitian uji multikolinearitas sudah terpenuhi, dengan nilai VIF tidak lebih besar dari 10.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil output dari SPSS 21 terhadap data skor yang telah dibuat berdasarkan jawaban responden dari kuisioner yang telah dibagikan, kemudian dirangkum menjadi bahasan-bahasan sebagaimana yang terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Persamaan Regresi dan Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.778	1.051		1.692	.100
	Penerapan Good Governance	.623	.075	.818	8.307	.000

Sumber: Data Primer diolah (2021)

a. Persamaan Regresi

Secara matematis model fungsi regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut : Interpretasi persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.778 + 0,623 \cdot X$$

Peningkatan terhadap variabel Penerapan Good Governance (X) 0,623 adalah positif, yang berarti bahwa adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat, semakin meningkat nilai pada variabel Penerapan Good Governance, maka hubungan Kinerja juga akan meningkat sebesar 62,3%

b. Hasil Uji-t

Uji t Digunakan untuk menghitung signifikansi pengaruh secara parsial atau dari masing-masing variabel X terhadap Y. Hasil nilai signifikansi pengujian (Sig.t) sebagai berikut : Variabel X Penerapan Good Governance didapatkan nilai sig. = 0,000 (Nilai Sig. < 0,05) lebih kecil dari 0,05, yang artinya secara parsial variabel Penerapan Good Governance berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Kinerja.

c. Hasil Uji-F

Tabel 4.8
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.994	1	93.994	69.007	.000 ^b
	Residual	46.311	34	1.362		
	Total	140.306	35			

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Dari Uji Anova atau F test, didapat tingkat signifikansi nilai sig. = 0.000 (Nilai Sig. < 0,05) Karena probabilitas 0,000 maka model regresi bisa dipakai untuk mengetahui pengaruh terhadap Kinerja. Atau secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

d. Hasil Uji Determinasi

Tabel 4.9
Tabulasi interpretasi nilai R

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,800 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,600 – 0,799	Kuat
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2005)

Tabel 4.11
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.670	.660	1.16709

Sumber : Data Diolah Penulis 2021

Tabel model summary terlihat nilai Nilai R dengan nilai sebesar 0,818 atau 81,8% adalah koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel X1, X terhadap variable Y. Nilai korelasi tersebut menunjukkan tingkat hubungan kuat karena berada di antara 0,800 sampai dengan 1,000. Artinya model penelitian mampu menjelaskan dari perubahan Kinerja sebesar 81,8%. Sedangkan sisanya (100%-81,8% = 18,2%) dijelaskan oleh faktor lain.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan Good Governance Terhadap Kinerja Kantor Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara

Variabel Penerapan Good Governance didapatkan nilai sig. 0.000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya secara parsial variabel Penerapan Good Governance berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Kinerja. Dapat dikatakan bahwa pengaruh Penerapan Good Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja di Kantor Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara. Sehingga apabila semakin tinggi Penerapan Good Governance karyawan maka Kinerja akan semakin baik.

Artinya semakin baik dan semakin tinggi Penerapan Good Governance yang diberikan maka semakin tinggi pula Kinerja. Hasil ini menunjukkan bahwa akuntabilitas adalah memberikan pertanggung jawaban kepada publik terkait pelaksanaan pengelolaan di Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara. Penilaian terhadap pertanggung jawaban tersebut akan dilakukan oleh publik dan institusi pengawasan yang mempunyai konsekuensi hukum, maka Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara akan berupaya menerapkan konsep akuntabilitas tersebut dalam pengelolaan pemerintahan termasuk pengelolaan keuangan. Akuntabilitas publik tersebut mengharuskan pegawai dalam organisasi untuk

menggunakan uang dengan sebaik-baiknya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan akuntabilitas yang baik pemerintah dapat menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi ketentuan hukum yang berlaku. Dengan adanya akuntabilitas tersebut pegawai dalam organisasi tersebut memiliki rasa tanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi dan juga kinerja pegawai. Jadi dengan adanya dapat memberikan pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang dilakukan sehingga meningkatkan kinerja aparat pemerintah. Selain itu transparansi melalui pihak-pihak terkait mengungkapkan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui media secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pihak-pihak berkepentingan (stakeholders) sesuai dengan haknya. Melalui transparansi juga tersedianya informasi yang memadai tentang penyusunan rencana kerja dan informasi laporan keuangan Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara diberikan tepat waktu dan handal kalau transparansi atau ketebukaan pemerintah dalam memberikan informasi tentang aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Kemudian penerapan prinsip responsibilitas pada Pegawai Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara berjalan dengan baik, namun masih perlu adanya peningkatan untuk mendorong kinerja Pegawai Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara dalam penerapan prinsip Good Governance. Responsibilitas adalah prinsip dimana pemerintahan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat berjalan dengan baik dan pemerintahan dapat dikelola dengan baik dan benar

Kesimpulan

Penerapan Good Governance didapatkan nilai sig. 0.000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya secara parsial variabel Penerapan Good Governance berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Kinerja. Dapat dikatakan bahwa pengaruh Penerapan Good Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja di Kantor Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara.

Peningkatan terhadap variabel Penerapan Good Governance (X) 0,623 adalah positif, yang berarti bahwa adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat, semakin meningkat nilai pada variabel Penerapan Good Governance, maka hubungan Kinerja juga akan meningkat sebesar 62,3%. Sehingga apabila semakin tinggi Penerapan Good Governance karyawan maka Kinerja akan semakin baik. Artinya semakin baik dan semakin tinggi Penerapan Good Governance yang diberikan maka semakin tinggi pula Kinerja.

Saran

Bertolak dari kesimpulan penelitian maka penulis mencoba memberikan masukan atau pertimbangan berupa saran-saran :

1. Perlu adanya peningkatan terhadap pelaksanaan penerapan prinsip – prinsip good corporate baik itu prinsip Akuntabilitas, Transparansi, Responsibilitas dan *Rule Of Law* sehingga kinerja pegawai akan meningkat.
2. Disarankan agar Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara mampu menjaga *good governance* dengan mengedepankan prinsip Akuntabilitas, Transparansi, Responsibilitas dan *Rule Of Law* agar dapat menunjang efektivitas kerja pegawai.
3. Dalam aspek akuntabilitas, peneliti menyarankan agar dalam penerapan *good governance* diperlukan adanya output dan outcome yang terukur. Dalam hal transparansi diperlukan adanya kejelasan tugas dan wewenang masing-masing pegawai. Pada aspek responsivitas, perlunya pegawai untuk melakukan penyelesaian pekerjaan dengan cepat.
4. Bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk meneliti prinsip good governance lainnya serta faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Disamping itu, perlunya memperluas area penelitian dengan skala yang lebih luas lagi